

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Pasar Rakyat Subagan didirikan tahun 2006 yang terletak di Jalan Gunung Agung Kabupaten Karangasem. Luas wilayah Pasar Rakyat Subagan yaitu ± 50 are. Adapun batas-batas wilayah Pasar Rakyat Subagan adalah sebagai berikut:

- D8i sebelah Utara: Terminal Karangsokong
- Di sebelah Timur: Jalan Gunung Agung
- Di sebelah Selatan: Gang
- Di sebelah Barat: Pasar Pribadi

Aktivitas jual beli di pasar ini dimulai dari pukul 02.00 sampai 14.00 WITA. Jumlah pedagang yaitu 312 pedagang, terdiri dari 26 kios, 229 lapak, 57 pedagang jongkok. Struktur organisasi di Pasar Rakyat Subagan meliputi kepala pasar yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan pasar, bagian pungutan retribusi yang bertugas memungut biaya sewa los/kios dari pedagang, bagian ketertiban dan keamanan yang bertujuan menjaga keamanan di Pasar Rakyat Subagan, serta bagian kebersihan yang bertujuan memelihara kebersihan pasar.

2. Karakteristik subyek penelitian

Karakteristik umpan yang digunakan sebagai subyek penelitian yaitu umpan kepala udang, umpan usus ayam segar, umpan tempe busuk dan air gula.

a. Umpan kepala udang

Pada umpan ini yang digunakan hanya bagian kepala udang saja. Kepala udang yang digunakan sebagai umpan pada *fly trap* sebanyak 10 gram.

b. Umpan usus ayam segar

Pada umpan ini yang digunakan adalah usus ayam segar. Usus ayam segar yang akan digunakan sebagai umpan pada *fly trap* sebanyak 10 gram.

c. Umpan tempe busuk

Pada umpan ini yang digunakan adalah tempe busuk yang didiamkan selama 5 hari didalam ruangan. Tempe busuk yang akan digunakan sebagai umpan pada *fly trap* sebanyak 10 gram.

d. Air gula

Air gula sebagai media perangkap dan juga kontrol pada *fly trap* sebanyak 200 ml. Dengan kandungan 15 gram gula dan 1500 ml air. Menghasilkan konsentrasi sebesar 0,01 gram/ml.

3. Data hasil penelitian

Tahap pengumpulan data pemeriksaan dilakukan selama 15 hari yaitu mulai hari Senin tanggal 29 April 2024 sampai dengan hari Senin tanggal 13 Mei 2024. Pergantian umpan dilakukan selama tiga kali dalam tiga kali pengamatan. Data pemeriksaan yang diambil adalah suhu dan kelembaban, hasil kepadatan lalat, indeks atau jumlat lalat yang terperangkap pada *fly trap* sehingga dapat mengetahui umpan mana yang lebih efektif. Adapun hasil dari pemeriksaan tersebut adalah:

a. Hasil pengukuran suhu dan kelembaban

Dari hasil pengukuran suhu dan kelembaban pada lima titik lokasi selama tiga pengukuranyang dilakukan adalah:

Tabel 2
Hasil Pengukuran Suhu Dan Kelembaban Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	Suhu (°C)	Kelembaban
1	31,9°	59,2%
2	31,8°	58,3%
3	31°	58,2%
4	31°	60%
5	32,1°	58,3%2

Berdasarkan tabel 2 hasil pengukuran suhu dan kelembaban diketahui bahwa rata-rata suhu udara tertinggi di lima titik adalah 32,1° dan terendah 31°. Sedangkan kelembaban tertinggi di lima titik adalah 60% dan terendah 58,2%.

b. Hasil jumlah lalat yang terperangkap pada *fly trap*

Dari hasil pengamatan pada *fly trap* pada 5 titik yang dilakukan selama 15 hari didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Pengukuran Jumlah Lalat Yang Terperangkap Pada *Fly Trap* Dengan Umpan Kepala Udang Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	Pengamatan			Rata-rata	Persentase
	1	2	3		
1.	75	72	66	71	26,4%
2.	125	110	102	112	41,7%
3.	10	10	7	9	3,3%
4.	20	20	15	18	6,7%
5.	60	60	55	58	21,6%

2

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diuraikan rata-rata indeks lalat terperangkap pada *fly trap* dengan umpan kepala udang yaitu pada titik satu (los ikan) rata rata indeks lalat terperangkap yaitu 71 lalat (26,4%), pada titik dua (los daging) rata-rata indeks lalat terperangkap yaitu 112 lalat (41,7%), pada titik tiga indeks lalat terperangkap yaitu 9 lalat (3,3%), pada titik empat (los makanan siap s2aji) indeks lalat terperangkap yaitu 18 lalat (6,7%) dan pada titik lima (Tempat Pembuangan Sampah) indeks lalat yang terperangkap yaitu 58 lalat (21,6%).

Tabel 4
Hasil Pengukuran Jumlah Lalat Yang Terperangkap Pada *Fly Trap* Dengan Umpan Usus Ayam Segar Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	Pengamatan			Rata-rata	Persentase
	1	2	3		
1.	4	3	3	3	1,1%
2.	6	6	5	6	2,2%
3.	2	1	1	1	0,3%
4.	2	1	1	1	0,3%
5.	5	3	2	4	1,4%

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diuraikan rata-rata indeks lalat terperangkap pada *fly trap* dengan umpan usus ayam segar yaitu pada titik satu (los ikan) rata rata indeks lalat terperangkap yaitu 3 lalat (1,1%), pada titik dua (los daging) rata-rata indeks lalat terperangkap yaitu 6 lalat (2,2%), pada titik tiga indeks lalat terperangkap yaitu 1 lalat (0,3%), pada titik empat (los makanan siap saji) indeks lalat terperangkap yaitu 1 lalat (0,3%) dan pada titik lima (Tempat Pembuangan Sampah) indeks lalat yang terperangkap yaitu 4 lalat (1,4%).

Tabel 5
Hasil Pengukuran Jumlah Lalat Yang Terperangkap Pada *Fly Trap* Dengan Umpan Tempe Busuk Segar Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	Pengamatan			Rata-rata	Persentase
	1	2	3		
1.	1	1	0	1	0,3%
2.	1	1	1	1	0,3%
3.	0	0	0	0	0%
4.	0	0	0	0	0%
5.	1	0	0	0	0%

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diuraikan rata-rata indeks lalat terperangkap pada *fly trap* dengan umpan tempe busuk yaitu pada titik satu (los ikan) rata rata indeks lalat terperangkap yaitu 1 lalat (0,3%), pada titik dua (los daging) rata-rata indeks lalat terperangkap yaitu 1 lalat (0,3%), pada titik tiga (los buah) tidak ada lalat yang terperangkap (0%), pada titik empat (los makanan siap saji) tidak ada lalat yang terperangkap (0%) dan pada titik lima (Tempat Pembuangan Sampah) tidak ada lalat yang terperangkap (0%).

Tabel 6
Hasil Pengukuran Jumlah Lalat Yang Terperangkap Pada *Fly Trap* Sebagai Kontrol Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	Pengamatan			Rata-rata	Persentase
	1	2	3		
1.	0	0	0	0	0%
2.	1	0	0	0	0%
3.	0	0	0	0	0%
4.	0	0	0	0	0%
5.	0	0	0	0	0%

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diuraikan rata-rata indeks lalat terperangkap pada *fly trap* sebagai kontrol pada titik titik satu (los ikan), pada titik dua (los daging) pada titik tiga (los buah), pada titik empat (los makanan siap saji) dan pada titik lima (Tempat Pembuangan Sampah) tidak ada lalat yang terperangkap (0%)

c. Hasil jumlah kepadatan lalat

Tabel 7
Hasil Pengukuran Jumlah Kepadatan Lalat Di Pasar Rakyat Subagan

Titik	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kategori	
			<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
1	6 ekor/ <i>block grill</i>	4 ekor/ <i>block grill</i>	Tinggi	Sedang
2	8 ekor/ <i>block grill</i>	6 ekor/ <i>block grill</i>	Tinggi	Tinggi
3	4 ekor/ <i>block grill</i>	3 ekor/ <i>block grill</i>	Sedang	Sedang
4	3 ekor/ <i>block grill</i>	3 ekor/ <i>block grill</i>	Sedang	Sedang
5	7 ekor/ <i>block grill</i>	4 ekor/ <i>block grill</i>	Tinggi	Sedang

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat jumlah kepadatan lalat yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 27 April 2024, sebelum dilakukan pemasangan *fly trap* (*pre test*) yang tertinggi adalah di titik dua sebesar 8 ekor/*block grill* dengan kategori tinggi dan terendah adalah di titik 4 sebesar 3 ekor/*block grill* dengan kategori sedang. Sedangkan pada hari Minggu tanggal 12 Mei 2024 setelah pemasangan *fly trap* (*post test*) yang tertinggi adalah di titik dua sebesar 6 ekor/*block grill* dengan kategori tinggi dan terendah adalah di titik tiga dan titik empat sebesar 3 ekor/*block grill* dengan kategori sedang.

4. Hasil analisis data

a. Uji normalitas data

Tabel 8
Hasil Uji normalitas data jumlah kepadatan lalat

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest kepadatan lalat	.180	5	.200*	.952	5	.754
Posttest kepadatan lalat	.300	5	.161	.833	5	.146

Uji normalitas data dilakukan untuk memenuhi persyaratan uji *One way Anova* dimana data dipersyaratkan harus berdistribusi normal. Syarat uji dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan di atas 0,05. Dari hasil uji diatas dapat dilihat nilai signifikan *pretest* dan *posttest* dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* masing-masing yaitu 0,754 dan 0,145 yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Analisis *One Way Anova*

Tabel 9
Hasil Uji *One Way Anova*

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10349.350	3	3449.783	7.876	.002
Within Groups	7008.400	16	438.025		
Total	17357.750	19			

Dari hasil uji diatas didapat nilai signifikan (sig.) sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya terdapat minimal satu perlakuan yang memiliki perbedaan rata-rata dibandingkan dengan perlakuan lainnya yang pada penelitian ini dapat dilihat nilai

rata-rata tertinggi terdapat pada pengisian perlakuan dengan umpan kepala udang di lima titik yang diuji.

B. Pembahasan

1. Suhu udara

Lalat adalah sebagai vektor penyebaran penyakit Diare memiliki karakteristik yang spesifik dalam perilaku beraktivitas secara optimum. Aktivitas lalat dipengaruhi oleh lingkungan, seperti keadaan suhu udara. Menurut (Schou, 2013) aktivitas gerak lalat akan meningkat pada siang hari dengan suhu mencapai 30°C. Sedangkan aktivitas lalat akan menurun pada suhu dibawah 15°C dan diatas 35°C.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui suhu udara di lokasi penelitian selama 15 hari diperoleh hasil rata-rata keseluruhan 36,1°C. Salah satu yang mempengaruhi suhu udara adalah kondisi cuaca atau musim dilokasi penelitian yang tidak bisa dikendalikan. Rentang suhu udara pada lokasi penelitian masih mendekati suhu efektif untuk lalat beraktivitas.

2. Kelembaban udara

Kelembaban udara selama pelaksanaan penelitian ini didapatkan hasil 58,8%. Hal ini menunjukkan bahwa rentang tersebut masih dalam rentang kelembaban optimal. Aktivitas optimal lalat terjadi pada rentang kelembaban berkisar antara 45% - 90%. Kondisi suhu udara berkaitan dengan kelembaban udara dan berbanding terbalik. Apabila suhu udara di suatu lingkungan rendah maka kelembabannya akan tinggi dan jika suhu udara suatu lingkungan tinggi maka kelembabannya akan rendah.

3. Analisis indeks lalat yang terperangkap pada *fly trap* dengan umpan kepala udang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan umpan kepala udang pada *fly trap* di Pasar Rakyat Subagan Kabupaten Karangasem menghasilkan rata-rata tertinggi indeks lalat yang tertangkap sebesar 112 lalat (41,7%) pada titik kedua (los daging).

4. Analisis indeks lalat yang terperangkap pada *fly trap* dengan umpan usus ayam segar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan umpan usus ayam segar pada *fly trap* di Pasar Rakyat Subagan Kabupaten Karangasem menghasilkan rata-rata tertinggi indeks lalat yang tertangkap sebesar 6 lalat (2,2%) pada titik kedua (los daging).

5. Analisis indeks lalat yang terperangkap pada *fly trap* dengan umpan tempe busuk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan umpan tempe busuk pada *fly trap* di Pasar Rakyat Subagan Kabupaten Karangasem menghasilkan rata-rata tertinggi indeks lalat yang tertangkap sebesar 1 lalat (0,3%) pada titik pertama (los ikan) dan titik kedua (los daging).

6. Analisis efektivitas umpan lalat berdasarkan jenis umpan

Jenis lalat yang paling banyak diperoleh di pasar tradisional adalah lalat buah dan lalat hijau (Sebayang & Singa, 2021). Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai jenis dagangan yang ada di pasar tersebut, antara lain bahan makanan kering seperti beras, gula dan bahan makanan basah seperti ikan, daging, buah (Rahim, 2020).

Pada saat lalat menemukan sumber makanan, lalat melakukan orientasi akhir terhadap makanan tersebut, menghentikan aktivitas dan melebarkan probosis yang akan terbuka jika lalat mendapatkan rangsangan bau (Sulasmi, 2023). Semakin kuat aroma atau bau umpan, maka lalat akan semakin tertarik untuk mendekati *fly trap*.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *fly trap* dengan umpan kepala udang memiliki rata-rata indeks lalat yang terperangkap paling tertinggi secara keseluruhan terutama pada titik dua (los daging) dengan rata-rata indeks lalat yang terperangkap sebesar 112 lalat (41,7%). Sebagian besar jenis lalat yang terperangkap pada *fly trap* dengan umpan kepala udang adalah lalat hijau.

Umpan kepala udang memiliki aroma amis yang jika dibiarkan lama akan berubah menjadi busuk, maka umpan yang paling efektif untuk menarik dan menangkap lalat pada penelitian ini adalah umpan kepala udang. Pengendalian kepadatan lalat sangat penting dilakukan untuk mengurangi populasi dan perkembangbiakan lalat di suatu tempat serta mengurangi penularan penyakit yang dibawa oleh vektor lalat (Fitriana, 2021).